



Urgensi Manajemen Pariwisata Berbasis Teknologi Informasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Majene

Novayanti Sopia Rukmana¹, Risma Niswaty², Andi Cudai Nur³

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

novayanti@unm.ac.id¹, risma.niswaty@unm.ac.id², cudainur@unm.ac.id³

Info Artikel

Dikirim 6 September 2023

Direvisi -

Diterima 30 Oktober 2023

Abstrak

Di SMK Negeri 2 Majene, inisiatif kolaboratif telah dibentuk sebagai hasil kerja sama dengan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan pemangku kepentingan setempat. Fokus utamanya adalah pada integrasi teknologi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Mengingat pentingnya teknologi dalam era modern, proyek ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana keahlian digital siswa dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pariwisata Kabupaten Majene. Melalui pelatihan yang dirancang dengan baik, inovatif, dan komprehensif, siswa diajarkan prinsip dan praktek teknologi informasi, khususnya dalam bidang promosi dan manajemen pariwisata. Inisiatif semacam ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pariwisata tetapi juga memotivasi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan potensi pariwisata daerah mereka. Lebih dari itu, sinergi antara sektor pendidikan dan industri pariwisata menciptakan peluang untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mendorong inovasi dan kolaborasi antar-sektor. Ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan yang mengadopsi teknologi dapat menjadi katalis perubahan, menciptakan sektor pariwisata yang lebih inklusif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Ini menunjukkan potensi besar teknologi dalam mengubah wajah pariwisata Kabupaten Majene.

Kata Kunci

Teknologi, Sustainable Tourism, Digital Training, Kolaborasi, Inovasi

Abstract

At SMK Negeri 2 Majene, a collaborative initiative has been formed as a result of collaboration with the Makassar State University Postgraduate Program and local stakeholders. Its main focus is on the integration of technology in the development of sustainable tourism. Given the importance of technology in the modern era, the project aims

to explore how students' digital skills can contribute significantly to Majene Regency's tourism development. Through well-designed, innovative, and comprehensive training, students are taught the principles and practices of information technology, particularly in the field of tourism promotion and management. This kind of initiative not only raises awareness of the importance of technology in tourism but also motivates the younger generation to actively participate in the development of their area's tourism potential. Moreover, synergies between the education sector and the tourism industry create opportunities for sustainable economic growth, encouraging innovation and inter-sector collaboration. This is a clear example of how technology-adopting education can be a catalyst for change, creating a tourism sector that is more inclusive, competitive, and ready to face the challenges of tomorrow. This shows the great potential of technology in changing the face of Majene Regency tourism.

Keywords

Technology, Sustainable Tourism, Digital Training, Collaboration, Innovation

Pendahuluan

Sebagian besar orang percaya bahwa pertumbuhan ekonomi sebuah negara bergantung pada pariwisata (Harris, Williams, and Griffin 2012). Meskipun sektor ini meningkatkan pendapatan negara, juga mempekerjakan banyak orang, seperti karyawan hotel, restoran, dan UKM. Pariwisata juga membantu masyarakat dengan meningkatkan layanan publik dan mempertahankan budaya lokal (Huda 2020). Pariwisata berkelanjutan membantu menghemat sumber daya alam dan meningkatkan kesadaran lingkungan (Permatasari 2022). Wisatawan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Pariwisata yang berkelanjutan memiliki banyak manfaat, jadi sangat penting untuk masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014, yang mendukung otonomi dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola pariwisata daerah (Junior 2018). Desa-desanya yang berada di bawah otoritas kabupaten menerima konsep desentralisasi, dan mereka memiliki hak dan kewenangan untuk melakukannya. Desa-desanya yang berada di bawah otoritas kabupaten menganut gagasan desentralisasi (Widodo 2017); mereka memiliki hak dan kewenangan untuk mengatur kepentingannya sesuai dengan tradisi dan kebiasaan lokal. Hal ini ditegaskan lagi oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, yang memberi desa lebih banyak otonomi (Timotius 2018). Diharapkan bahwa pemberian otonomi ini akan mendorong pembangunan yang merata hingga tingkat desa.

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang dapat mendorong pariwisata (Rahma 2020). Manajemen pariwisata yang baik sangat penting untuk membuat strategi pembangunan yang berkelanjutan. Sangat penting bahwa masyarakat ikut serta

dalam pembangunan pariwisata, termasuk melalui inisiatif seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) (Yatmaja 2019). Konsep ini mendorong pembangunan berkelanjutan, masyarakat, pemberdayaan, dan partisipasi. Sebagai bagian dari masyarakat, Pokdarwis memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Kristiana 2019).

Saat ini, teknologi sangat penting untuk meningkatkan pariwisata. Teknologi membantu promosi dan informasi destinasi wisata, membantu wisatawan membuat keputusan (Komalasari, Pramesti, and Harto 2019; Sitanggang et al. 2022). Kajian ini berfokus pada peran Pokdarwis dalam mengelola pariwisata berbasis TI untuk menjaga dan mempromosikan objek wisata.

Manajemen pariwisata memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif untuk memastikan sektor ini berkembang dengan baik dan berkelanjutan. Di Kabupaten Majene, salah satu aspek krusial dalam pengembangan pariwisata adalah kualitas sumber daya manusia. Kemajuan dan partisipasi siswa SMK sangat menentukan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di wilayah ini. Sebagai generasi muda yang penuh semangat dan inovatif, mereka memiliki potensi besar untuk mengubah wajah pariwisata.

Meskipun teknologi informasi semakin akrab di kalangan generasi muda, tantangan yang muncul adalah bagaimana menumbuhkan minat siswa-siswi SMK di Majene untuk memanfaatkannya dalam mempromosikan pariwisata daerah, khususnya memanfaatkan media sosial sebagai platform promosi. Untungnya, salah satu solusi yang efektif adalah dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi. Dengan mendorong siswa-siswi SMK di Kabupaten Majene untuk aktif mendukung pengembangan dan publikasi pariwisata melalui media sosial dan platform lainnya, kita dapat memperluas jangkauan promosi dan mendatangkan lebih banyak wisatawan.

Tujuan dari pelatihan teknologi informasi dalam menunjang pariwisata adalah agar para siswa mampu memahami dan menerapkan teknologi informasi dalam promosi pariwisata, mengadopsi teknologi baru untuk manajemen pariwisata yang lebih efisien, serta berperan aktif sebagai duta pariwisata. Hal ini tidak hanya mencakup promosi melalui media sosial atau blog, tetapi juga menjadi relawan dalam pengembangan aplikasi pariwisata dan bahkan melakukan penelitian tentang potensi pariwisata di Kabupaten Majene. Dengan demikian, kita dapat melihat integrasi nilai pariwisata dan teknologi dalam pembangunan daerah yang lebih holistik dan berkesinambungan.

Dengan keberlanjutan kegiatan manajemen pariwisata di Kabupaten Majene yang melibatkan siswa-siswi SMK, diharapkan adanya pendampingan khusus dalam penggunaan teknologi informasi untuk mempromosikan pariwisata. Output yang diharapkan adalah kemampuan siswa-siswi SMK meningkat dalam memanfaatkan media sosial dan teknologi lainnya untuk mempromosikan objek wisata. Selain itu, sangat penting untuk membangun sebuah komunitas atau platform di mana mereka

dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman. Komunitas ini akan berfungsi sebagai wadah "upgrading knowledge" mengenai teknologi dan promosi pariwisata. Melalui forum seperti grup WhatsApp atau pertemuan rutin, mereka dapat mendiskusikan hambatan yang dihadapi, berbagi solusi, dan terus mendorong satu sama lain untuk meningkatkan kualitas promosi pariwisata di wilayah Majene menggunakan teknologi.

Metode

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas promosi pariwisata melalui penggunaan teknologi informasi oleh siswa-siswi SMK Negeri 2 Kabupaten Majene, tim telah merencanakan serangkaian kegiatan pelatihan yang dimulai dengan tahapan persiapan. Sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai, ada kebutuhan untuk melakukan survei pendahuluan di Kabupaten Majene untuk menentukan lokasi yang strategis. Dalam tahap ini, tim juga akan mendiskusikan hal-hal teknis dari pelatihan, seperti jumlah peserta yang akan terlibat, kebutuhan panitia, serta materi pelatihan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kuisisioner pelatihan pun akan disusun untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari pelatihan ini.

Saat pelaksanaan kegiatan pelatihan tiba, akan ada acara seremonial pembukaan yang diikuti oleh sambutan dari Ketua Panitia Pengabdian Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene. Sambutan ini dirancang untuk menekankan pentingnya memahami dan menerapkan teknologi informasi, terutama dalam konteks promosi pariwisata. Setelah sesi pembukaan, peserta akan diajak untuk memahami bagaimana mempromosikan objek wisata melalui berbagai platform digital, seperti aplikasi, website, dan media sosial. Melalui teknik simulasi, peserta diharapkan mendapatkan pengalaman praktis, mempraktikkan konsep-konsep yang telah dipelajari, dan saling berbagi pengalaman dengan rekan-rekan mereka.

Selama proses pelatihan, beberapa metode akan diterapkan untuk memastikan pemahaman dan partisipasi aktif dari peserta. Metode penyuluhan akan digunakan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai potensi teknologi informasi dalam mempromosikan pariwisata. Kemudian, sesi tanya jawab akan memfasilitasi dialog antara fasilitator dan peserta, memastikan bahwa setiap keraguan dan pertanyaan dapat diatasi. Terakhir, kuisisioner akan diberikan sebelum dan sesudah pelatihan sebagai alat evaluasi untuk menilai seberapa jauh pelatihan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa-siswi SMK Negeri 2 Kabupaten Majene dapat memahami, menerapkan, dan memaksimalkan teknologi informasi dalam mempromosikan pariwisata di daerah mereka.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Majene baru saja dilaksanakan dengan fokus utama pada penguatan keterampilan digital siswa-siswi SMK, khususnya di SMK Negeri 2 Majene. Di balik kegiatan ini berdiri tim pengabdian yang dipimpin oleh Dr. Novayanti Sopia Rukmana, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Tim Pengabdian, dengan didampingi Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si sebagai anggota tim. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari siswa, guru, serta anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian Tahun 2023.

Dengan tema “Peran Pokdarwis, Siswa, dan Guru dalam Manajemen Pariwisata Berbasis Teknologi Informasi”, PKM Pascasarjana Universitas Negeri Makassar memandang pentingnya mendorong pengembangan pariwisata di Kabupaten Majene dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu pilar utama. Ini sejalan dengan visi Kabupaten Majene yang ingin memajukan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Ketua Tim Pengabdian, Dr. Novayanti Sopia Rukmana, menekankan bahwa dengan adanya dukungan dari siswa, guru, dan Pokdarwis, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk memajukan manajemen pariwisata. Hal ini tentunya akan memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi mengenai berbagai destinasi wisata di Kabupaten Majene, sekaligus mempromosikan destinasi tersebut ke audiens yang lebih luas.

Dengan peningkatan akses informasi ini, diharapkan Kabupaten Majene akan menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal, dan wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait pariwisata di daerah tersebut. Keberhasilan ini tentu akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal, terutama bagi pelaku UMKM di sektor pariwisata.

Menurut Dr. Novayanti, kegiatan PKM ini bukan hanya sekadar pelatihan, tetapi juga representasi dari upaya Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Ini menjadi bukti komitmen universitas dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis teknologi informasi.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian Tahun 2023.

Menurut Dr. Novayanti, “Universitas Negeri Makassar memiliki visi yang jelas dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Majene”. Dengan kerjasama yang erat antara universitas, sekolah, dan masyarakat, diharapkan pariwisata di Majene akan terus berkembang dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian Tahun 2023.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Majene, yang berfokus pada penguatan keterampilan digital bagi siswa-siswi SMK, khususnya di SMK Negeri 2 Majene, telah sukses dilaksanakan. Dengan tema “Peran Pokdarwis, Siswa, dan Guru dalam Manajemen Pariwisata Berbasis Teknologi Informasi”, kegiatan ini menjadi wujud nyata dari peran serta Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut. Dengan didukung oleh tim pengabdian yang kompeten dan melibatkan berbagai pihak seperti siswa, guru, dan anggota Pokdarwis, program ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi teknologi informasi dalam mempromosikan pariwisata daerah.

Salah satu hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah kesadaran meningkatnya peran serta siswa-siswi SMK dalam pengembangan pariwisata melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan visi Kabupaten Majene dalam meningkatkan kualitas sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan utama daerah. Penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam promosi digital, diyakini dapat meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas informasi tentang destinasi wisata di Kabupaten Majene.

Selain itu, keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga mencerminkan komitmen tinggi dari Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dalam berkontribusi aktif kepada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, universitas memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan kemajuan masyarakat sekitarnya. Program pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, tetapi juga membantu dalam pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.

Dalam kesimpulannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Majene telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut. Melalui kolaborasi antara universitas, sekolah, dan masyarakat, diharapkan Kabupaten Majene dapat terus meningkatkan kualitas pariwisatanya dan menjadi destinasi wisata pilihan bagi wisatawan baik lokal maupun internasional.

Referensi

- Harris, Rob, Peter Williams, and Tony Griffin. 2012. *Sustainable Tourism*. Routledge.
- Huda, Rojaul. 2020. “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata Di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 11(2): 157–70.
- Junior, Muhammad Arkan Tunas. 2018. “Implikasi Perubahan Undang-Undang Pemerintah Daerah Terhadap Kewenangan Pemerintah Kabupaten Bantul Dalam

- Hal Pariwisata Setelah Lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014.”
- Komalasari, Rita, Puji Pramesti, and Budi Harto. 2019. “Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata.” *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia* 2(2).
- Kristiana, Yustisia. 2019. *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Deepublish.
- Permatasari, Indah. 2022. “Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) Di Bali.” *Kertha Wicaksana* 16(2): 164–71.
- Rahma, Adenisa Aulia. 2020. “Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia.” *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(1): 1–8.
- Sitanggang, Andri Sahata et al. 2022. “Penggunaan E-Tourism Sebagai Strategi Mempromosikan Pariwisata Di Majalengka.” *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia* 4(2): 52–60.
- Timotius, Richard. 2018. “Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48(2): 323–44.
- Widodo, Isto. 2017. “Dana Desa Dan Demokrasi Dalam Perspektif Desentralisasi Fiskal.” *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review* 2(1): 65–85.
- Yatmaja, Panji Try. 2019. “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Pada Pokdarwis Minang Rua Bahari Di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).”